

ABSTRAK

Pada tahap remaja awal, perkembangan emosi cenderung sensitif dan kritis. Perasaan ini seringkali negatif dan mudah berubah, membuat remaja lebih temperamental. Dalam hal ini dapat mengakibatkan lemahnya dalam pengelolaan emosi yang dapat memicu berbagai masalah di kalangan remaja, seperti terjadinya *bullying* yang belakangan ini kembali mencuat di media. Budaya *bullying* yang terjadi dengan alasan senioritas masih terus berlangsung di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman *dibully* dengan kepercayaan diri pada remaja awal korban *bullying*. Subjek penelitian ini yaitu sebanyak 120 remaja dengan rentang usia 12-15 tahun yang pernah mengalami *bullying*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala pengalaman *dibully* dan skala kepercayaan diri. Teknik analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil korelasi (r_{xy}) -0,331 dengan $p < 0,001$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pengalaman *dibully* dengan kepercayaan diri pada korban *bullying*. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

Kata Kunci : Bullying, Kepercayaan Diri, Remaja

ABSTRACT

In early adolescence, emotional development tends to be sensitive and critical. These feelings are often negative and changeable, making teenagers more temperamental. In this case, it can result in weak emotional management that can trigger various problems among teenagers, such as bullying which has recently resurfaced in the media. The bullying culture that occurs for reasons of seniority still continues among students. This study aims to determine the relationship between the experience of being bullied and self-confidence in early adolescents who are victims of bullying. The subjects of this study were 120 teenagers aged 12- 15 years who had experienced bullying. The data collection method in this study was by using a bullying scale and a self-confidence scale. The analysis technique used to test the hypothesis was product moment correlation. Based on the results of the analysis, the correlation results (r_{xy}) were -0.331 with $p < 0.001$ ($p < 0.050$). These results indicate that there is a negative relationship between the experience of being bullied and self-confidence in victims of bullying. So the hypothesis proposed in the study is accepted.

Keywords : Bullying, Confidence, Teenage